

ABSTRAK

Zantisa Azura Putri, Analisis Logam Berat Kadmium (Cd) Pada Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Perairan Panggungrejo (Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur) dengan Metode SSA (Spektrofotometri Serapan Atom). Dibimbing oleh Hanandayu Widwiasuti, S.Si., M.Si

Kerang hijau (*Perna viridis*) merupakan biota laut yang rentan terkontaminasi logam berat, hal ini dikarenakan kerang hijau mempunyai sifat *filter feeder* yaitu memakan benda-benda kecil yang terdapat di dasar perairan seperti fitoplankton, zooplankton, dan tumbuhan renik yang dapat terakumulasi logam berat. Ketika kerang hijau memakan benda-benda kecil tersebut logam berat akan masuk dan terikat pada jaringan tubuhnya. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis logam berat kadmium (Cd) pada sampel kerang hijau yang diambil di Perairan Panggungrejo (Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur) dengan metode SSA (Spektrofotometri Serapan Atom). Berdasarkan hasil observasi lokasi ini berpotensi tercemar logam berat, karena merupakan wilayah perairan pesisir yang dikelilingi dengan berbagai aktivitas manusia dan juga berdekatan dengan beberapa industri yang dalam produksinya melibatkan logam berat kadmium (Cd). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel secara *purposive random sampling*. Pengambilan sampel diambil dari 3 titik stasiun dengan 3 kali replikasi. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu rata-rata kadar logam berat kadmium (Cd) pada sampel kerang hijau di stasiun I yaitu 0,2055 mg/kg, di stasiun II yaitu 0,0655 mg/kg, dan di stasiun III yaitu 0,0518 mg/kg. Nilai rata-rata yang diperoleh tersebut dapat dikategorikan rendah dikarenakan masih berada di bawah ambang batas yang telah ditetapkan oleh SNI 7873:2009 yaitu $\leq 1,0$ mg/kg.

Kata kunci : Kerang Hijau, Kadmium, Spektrofotometri Serapan Atom